

## IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

### A. Sejarah dan Asal-Usul Desa Hajimena

Secara etimologis, Hajimena sebenarnya berasal dari kata Aji, yang berarti ini dan Mena yang berarti duluan (dalam Bahasa Lampung). Kalau diartikan secara harfiah berarti penduduk yang bermukim diwilayah ini pertama kali (terlebih dahulu dari pendatang lain), yaitu Buay Sebiay yang asal mulanya berasal dari daerah Pagaruyung.

Pada abad ke 17, nenek moyang masyarakat Ajimena ini mengadakan migrasi kembali ke daerah Lampung Tengah tepatnya dikampung Gunung Haji, Tidak lama kemudian mereka pindah kembali ke daerah Tegineneng yang sekarang masuk wilayah Kabupaten Pesawaran. Tepatnya yaitu di Kampung Ruluk Helok yang dibuktikan dengan bukti sejarah berupa tempat pemandian para leluhur masyarakat Ajimena yang disebut Way Hilian, yang sampai akhirnya masyarakat Ajimena menempati wilayah sekarang.

Adapun perubahan nama kampung dari Ajimena menjadi Hajimena tidak diketahui kepastian waktu (diperkirakan abad ke 19) serta alasan perubahan nama tersebut.

Adapun Buay Sebiay sebagai masyarakat asli Hajimena pada awalnya terdiri dari enam punyimbang (kerabat/saudara) yaitu :

1. Minak Bandar / M. Yusuf (Sesepuh Kampung)
2. Batin Dulu
3. Minak Raja Niti

4. Sultan Ratu / Hi. Abdur Rahman
5. Pesiwa Batin / Abdul Karim
6. Raja Usuh

**\*(Sumber dari dokumen Desa Hajimena tentang asal-usul Desa Hajimena)**

Sejak tahun 1862, Kampung Ajimena telah memiliki Kepala Kampung yaitu Hambung Purba sebagai Kepala Kampung pertama. Hal ini dibuktikan dengan sebuah peninggalan sejarah berupa stempel kuningan yang bertuliskan **Kampung Ajimena tahun 1862** dengan tulisan Aksara Lampung, dan semenjak tahun 1979 Kepala Kampung berubah menjadi Kepala Desa. Adapun Kepala Desa yang menjabat sekarang yaitu Bahti Idris.

## **B. Keadaan Demografi Desa Hajimena**

### **1. Letak Geografis**

Letak geografis Desa Hajimena, terletak diantara:

- |                 |                                       |
|-----------------|---------------------------------------|
| Sebelah Utara   | : Desa Pemanggilan                    |
| Sebelah Selatan | : Kelurahan Rajabasa – Bandar Lampung |
| Sebelah Barat   | : Desa Kurungan Nyawa – Pesawaran     |
| Sebelah Timur   | : Desa Sidosari                       |

Luas wilayah Desa Hajimena adalah 750 Ha, letak geografis Desa Hajimena ada pada dataran rendah sedangkan kondisi topografi adalah datar dan ketinggian desa dari permukaan laut adalah 85 Meter. Klasifikasi Desa Hajimena merupakan Desa Swakarya. Desa Hajimena terdiri dari Rukun Warga sebanyak 14 RW dan Rukun Tetangga sebanyak 53 RT dan jumlah Dusun Di dalam Desa Hajimena sebanyak 7 Dusun, yang terdiri dari:

1. Dusun I Induk Kampung
2. Dusun II Way Layap
3. Dusun III Sinar Jati
4. Dusun IV Bataranila
5. Dusun V Perum Polri
6. Dusun VI Puri Sejahtera
7. Dusun VII Sidorejo

Jarak dari kantor desa ke kantor kecamatan yang membawahi : 6 KM

Jarak dari kantor desa ke kantor kabupaten / kota yang membawahi : 60 KM

Jarak dari kantor desa ke kantor provinsi yang membawahi : 13 KM

Jarak dari kantor desa ke kantor kabupaten / kota lain yang terdekat : 8 KM

## **2. Di Bidang Hukum**

Di bidang hukum di Desa Hajimena masih terdapat kendala yang sering dihadapi seperti terdapat pelanggaran peraturan lalu lintas, sehingga masyarakat melakukan pelanggaran Lalu lintas baik itu pelanggaran karena rambu-rambu lalu lintas, etika berkendara, kelengkapan pengguna sepeda motor roda dua dan kelengkapan kendaraan bermotor khususnya sepeda motor roda dua. Kemudian hambatan lainnya terdapat pada penegakan hukum yang masih kurang khususnya Polisi Lalu Lintas di Hajimena dikarenakan bahwa Polisi Lalu Lintas tidak melaksanakan kinerja Polisi Lalu Lintas yang terangkum dalam pelaksanaan tugas, fungsi, dan wewenang Polisi Lalu Lintas.

Kendala lain, masyarakat pada umumnya kurang bersahabat terhadap aparat penegak hukum, dimana masyarakat Desa Hajimena yang enggan berurusan dengan Polisi Lalu Lintas, karena seringkali menimbulkan banyak kasus, khususnya kasus penyuapan yang menimbulkan kesan buruk terhadap kinerja dari Polisi Lalu Lintas. Namun kondisi ini bisa di atasi, jika Polisi Lalu Lintas melaksanakan tugas, fungsi dan wewenangnya sesuai dengan kinerja yang seharusnya dilaksanakan, sehingga para pengguna sepeda motor roda dua di Desa Hajimena dapat mematuhi peraturan lalu lintas yang berlaku.

### 3. Keamanan

Tabel 1. Sarana Keamanan Lingkungan

No	Sarana Keamanan Lingkungan	Jumlah
1.	Pos Hansip / Siskamling	7
2.	Pos Polisi	2

Sumber: Monografi Desa Hajimena 2013

Pada tabel 1, menunjukkan bahwa terdapat sarana keamanan lingkungan yang berupa Pos Hansip / siskamling yang berjumlah 7 Pos Hansip yang terdapat di masing-masing dusun di Desa Hajimena. Sedangkan untuk Pos Polisi terdapat 2 Pos yang berada di daerah bunderan Desa hajimena, adanya sarana keamanan lingkungan ini guna menciptakan keamanan dan ketertiban di Desa Hajimen.

### C. Komposisi Penduduk Desa Hajimena

Jumlah penduduk Desa Hajimena sampai tahun 2013 adalah 14.884 Jiwa, terdiri dari :

1. Jumlah Laki – laki : 7.507 Jiwa
2. Jumlah Perempuan : 7.377 Jiwa
3. Jumlah Kepala Keluarga : 3.814 kepala keluarga.

Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

#### 1. Komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin

Bila di tinjau dari umur dan jenis kelamin penduduk yang mendiami Desa Hajimena dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Komposisi Penduduk Menurut Umur Dan Jenis Kelamin.

No.	Umur Tahun	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	0-4	989	711	1700
2.	5-9	880	702	1582
3.	10-14	921	793	1714
4.	15-19	1205	1351	2556
5.	20-24	1305	1455	2760
6.	25-50	1200	1300	2500
7	50 ke atas	1007	1065	2072
<b>Jumlah</b>		<b>7.507</b>	<b>7.377</b>	<b>14.884</b>

Sumber : Monografi Desa Hajimena 2013

Pada tabel 2, menunjukkan penduduk yang tergolong usia produktif berjumlah 7.816 orang yang terdiri dari 3.710 orang laki-laki, dan 4.106 orang perempuan.

Sedangkan penduduk yang berusia Non-produktif berjumlah 7.068 orang, yang terdiri dari 3.797 orang laki-laki dan 3.271 orang perempuan. Dengan demikian jumlah penduduk yang berusia Produktif lebih besar dari pada jumlah penduduk Non-produktif. Berbeda dengan kelompok umur usia produktif, jumlah perempuan lebih besar bila di bandingkan dengan jumlah laki-laki, sedangkan pada kelompok umur usia Non-produktif jumlah laki-laki lebih besar bila di bandingkan dengan jumlah perempuan.

## 2. Komposisi Penduduk Menurut Suku / Ras

Bila di tinjau dari suku / ras penduduk yang mendiami Desa Hajimena dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Komposisi Penduduk Menurut Suku / Ras.

No	Suku/Ras	Jumlah
1	Suku Batak	550 KK
2	Suku Jawa	1200 KK
3	Suku Lampung	1000 KK
4	Suku Padang	25 KK
5	Suku Sunda	1010 KK
6	Suku Tionghoa	15 KK
7	Suku Bali	14 KK
<b>Jumlah</b>		<b>3.814 KK</b>

Sumber: Monografi Desa Hajimena 2013

Tabel 3, menunjukkan bahwa mayoritas penduduk yang berdomisili di Desa Hajimena adalah suku Jawa yaitu 1200 Kepala Keluarga, sedangkan suku pribumi yaitu Lampung berjumlah 1000 Kepala Keluarga, dan suku Sunda 1010 Kepala Keluarga. sedangkan Suku yang lainnya seperti Batak sebanyak 550 Kepala Keluarga, Suku Tionghoa 15 Kepala Keluarga, dan Bali 14 Kepala Keluarga.

### 3. Komposisi Penduduk Menurut Agama

Bila di lihat dari segi agama, agama yang di anut oleh penduduk Desa Hajimena adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Komposisi Penduduk Menurut Agama.

No	Agama	Jumlah
1	Islam	13.884
2	Katolik	200
3	Protestan	750
4	Hindu	35
5	Budha	15
<b>Jumlah</b>		<b>14.884</b>

Sumber : Monografi Desa Hajimena 2013

Tabel 4, menunjukkan bahwa mayoritas penduduk di Desa Hajimena menganut agama Islam yaitu sejumlah 13.884 orang, yang menganut agama katolik sejumlah 200 orang dan penduduk Desa Hajimena ada yang menganut agama Protestan sebanyak 750 orang, Hindu sebanyak 35 orang, dan yang menganut agama Budha yaitu sebanyak 15 orang. Keadaan ini menunjukkan bahwa di Desa Hajimena terdapat keharmonisan antar agama.

#### 4. Komposisi Penduduk Menurut Mata Pencahariannya

Bila di tinjau dari segi mata pencahariannya, maka penduduk Desa Hajimena dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Komposisi Penduduk Menurut Mata Pencahariannya.

No	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah
1	Bidan	6
2	Dokter	4
3	Buruh Bangunan	88
4	Buruh Perusahaan	91
5	Buruh Tani	103
6	Pedagang	77
7	Pensiunan	130
8	PNS	147
9	Petani	153
10	Peternak	12
11	POLRI	25
12	Sopir	13
13	TNI	15
14	Tukang Ojek	50
15	Wiraswasta	938
<b>Jumlah</b>		<b>1852</b>

Sumber: Monografi Desa Hajimena 2013

Tabel 5, menunjukkan bahwa jumlah penduduk terbanyak yang bermata pencaharian Petani 153 orang, PNS sebanyak 147 orang, Buruh Tani sebanyak 103 orang dan Wiraswasta adalah paling besar sebanyak 938 orang bila dibandingkan dengan jumlah penduduk yang mempunyai mata pencaharian lainnya. Dengan demikian mata pencaharian penduduk di Desa Hajimena mayoritas berwiraswasta.

## 5. Komposisi Penduduk Menurut Pendidikan

Bila ditinjau dari segi pendidikannya, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6. Komposisi Penduduk Menurut Pendidikan.

No	Pendidikan	Jumlah
1	Tamat SD/Sederajat	1170
2	Masih SD/Sederajat	1992
3	Tamat SLTP/Sederajat	1205
4	Masih SLTP/Sederajat	1549
5	Tamat SLTA/Sederajat	2380
6	Masih SLTA/Sederajat	2080
7	Tamat Perguruan Tinggi/Sederajat	1009
8	Masih Perguruan Tinggi/Sederajat	1123
9	Buta Huruf	567
10	Belum Sekolah	992
11	PAUD / TK	808
<b>Jumlah</b>		<b>14.884</b>

Sumber : Monografi Desa Hajimena 2013

Tabel 6 menunjukkan bahwa penduduk Desa Hajimena tamat sekolah dasar/ sederajat sebanyak 1170 orang dan 1992 orang masih Sekolah Dasar. Selanjutnya, penduduk Desa Hajimena yang menempuh pendidikan SLTP sebanyak 1205 orang dan masih duduk dibangku SLTP yaitu sebanyak 1549 orang. Mayoritas penduduk Desa Hajimena adalah berpendidikan menengah keatas yaitu sebanyak 2380 lulusan SLTA dan 2089 masih duduk dibangku SLTA. Kemudian Untuk lulusan perguruan tinggi sebanyak 1009 orang dan 1123 orang masih duduk di perguruan tinggi. Sedangkan yang menunjukkan buta huruf sebanyak 567 orang, belum sekolah menunjukkan sebanyak 992 orang dan yang masih PAUD atau TK sebanyak 808 orang. Keadaan ini menunjukkan mayoritas penduduk Desa Hajimena adalah lulusan SLTA.

#### D. Penggunaan dan Penguasaan Lahan Desa Hajimena

Bila ditinjau dari segi penggunaan dan penguasaan lahan, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 7. Luas wilayah Menurut Penggunaan dan penguasaan Lahan.

No	Jenis Penggunaanya	Jumlah (Ha)
1	Tanah Perumahan dan pemukiman	300
2	Tanah Perkebunan	100
3	Tanah Ladang, huma, Tegal, Kebun, kolam, tambak, tabat, empang, penggembalaan, padang rumput.	220
4	Tanah Perkantoran, Pertokoan	60
5	Tanah Persawahan	40
6	Tanah Bangunan Industri	30
<b>Jumlah</b>		<b>750</b>

Sumber: Monografi Desa Hajimena 2013

Berdasarkan tabel 7, terlihat bahwa sebagian besar tanah di pergunakan untuk perumahan dan pemukiman yaitu seluas 300 Ha. Kemudian tanah yang dipergunakan untuk tanah Ladang, huma, Tegal, Kebun, kolam, tambak, tabat, empang, penggembalaan, padang rumput yaitu seluas 220 Ha. Keadaan ini menunjukkan bahwa penggunaan dan penguasaan lahan di Desa Hajimena sebagian besar untuk perumahan dan pemukiman.